



► FASILITAS PENGELOLAAN SAMPAH

Kembangkan ITF Niten Pekab Siapkan Rp4 Miliar Lebih

KASIHAN—Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bantul memperluas tempat pengolahan sampah dan menambah alat pengolahan sampah di ITF Niten. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan volume sampah yang mampu diolah oleh fasilitas tersebut.

Kepala DLH Bantul, Bambang Purwadi Nugroho menuturkan dinas menambah hanggar di sana dan menambah satu unit *rotary drying*. Dia menyebut hanggar di ITP Niten diperluas sehingga volume sampah yang ditampung dapat bertambah.

Dia menyebut alokasi anggaran yang dikucurkan untuk pembangunan hanggar mencapai Rp4 miliar dan pengadaan alat *rotary drying* mencapai Rp680 juta.

Saat ini ITF Niten mampu mengolah sampah sekitar 8 ton per hari. Dengan penambahan hanggar dan mesin tersebut, pihaknya menargetkan ITF Niten mampu mengolah sampah hingga 20 ton per hari. "Kamiutamakan mengolah sampah pasar, karena sekarang belum semua volume sampah pasar tertangani," katanya, Minggu (13/4).

Bambang mengaku dalam sehari sejumlah pasar rakyat di Bantul menghasilkan sampah sekitar 15-20 ton. Lantaran kemampuan ITF Niten dalam mengolah sampah saat ini masih terbatas, sebagian sampah pasar masih dikirim ke TPST yang ada di Bantul. "Nantinya, seluruh sampah pasar tersebut diproyeksikan dapat diolah di ITF Niten," ucap dia.

Bambang menyebut saat ini proses tender untuk pembangunan hanggar sedang dilakukan. "Harapannya dengan begitu [penambahan hanggar dan alat], sampah bisa tertangani dengan baik," katanya. (Stefani

Yulindriani)